

PROGRESS PEMBANGUNAN GEDUNG BARU PERPUSTAKAAN KOTA PEKALONGAN SUDAH MENCAPAI 36 PERSEN



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/jateng/foto/bank/images/Wali-Kota-Pekalongan-meninjau-langsung-progres-pembangunan-gedung-baru-Perpustakaan.jpg>

Isi Berita:

TRIBUNJATENG.COM, PEKALONGAN - Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Dinarpus) Kota Pekalongan terus melakukan pekerjaan fisik pembangunan gedung baru kantor Perpustakaan Kota.

Hal ini dilakukan, untuk meningkatkan kegiatan literasi masyarakat Kota Pekalongan.

Guna memastikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai kualitas yang diharapkan, Wali Kota Pekalongan, Achmad Afzan Arslan Djunaid meninjau langsung progress pembangunan gedung baru Perpustakaan Kota Pekalongan yang terletak di Jalan H Sabrawi, Kelurahan Tirto, atau disamping Kantor Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Rabu (30/8/2023).

Wali Kota Pekalongan yang akrab disapa Mas Aaf mengungkapkan bahwa, sesuai hasil monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan, saat ini progress pembangunan gedung baru Perpustakaan Kota Pekalongan telah mencapai 36 persen sejak dilakukan peletakan batu pertama atau groundbreaking pada tanggal 26 Juni 2023 lalu.

"Alhamdulillah sudah sekitar 36 persen progresnya. Semua sudah berjalan sesuai rencana," ungkapnya.

Pihaknya menargetkan, pembangunan gedung baru Perpustakaan Kota Pekalongan dibawah naungan Dinarpus setempat ini diharapkan bisa selesai maksimal tanggal 24 Desember 2023 agar bisa segera diresmikan dan digunakan untuk masyarakat.

"Alhamdulillah kualitas bangunan juga sudah luar biasa, schedule nya juga masih tepat, tidak ada kendala dan tidak ada keterlambatan," ucapnya.

Kepala Dinarpus Kota Pekalongan, Soeroso menyebutkan, gedung baru Perpustakaan Kota Pekalongan dibangun 3 lantai dengan anggaran Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK) fisik dari Pemerintah Pusat sebesar Rp 10 Milliar.

"Mudah-mudahan bisa menjadi gedung perpustakaan yang bermanfaat untuk masyarakat Kota Pekalongan dalam rangka peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat," katanya.

Soeroso menuturkan, secara fisik pembangunan gedung perpustakaan Kota yang baru ini dari segi sarana dan prasarana jauh lebih memadai untuk para pemustaka dibandingkan gedung perpustakaan yang lama, bangunannya juga lebih presentatif dan lebih luas.

"Setiap lantai luasnya 800 meter, jadi total luasan 3 lantai ada 2400 meter persegi untuk pelayanan."

Nanti, juga akan dilengkapi dengan sarpras pendukung dan ada penambahan koleksi buku-buku baru," imbuhnya. (Dro)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.tribunnews.com/2023/08/30/progres-pembangunan-gedung-baru-perpustakaan-kota-pekalongan-sudah-mencapai-36-persen>. "Progres Pembangunan Gedung Baru Perpustakaan Kota Pekalongan Sudah Mencapai 36 Persen", tanggal 30 Agustus 2023.
2. <https://pekalongankota.go.id/berita/pembangunan-gedung-baru-perpustakaan-kota-sudah-36-persen.html>. "Pembangunan Gedung Baru Perpustakaan Kota Sudah 36 Persen", tanggal 30 Agustus 2023.

Catatan:

- Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disingkat DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.¹
- Dana Transfer Khusus terdiri atas:²
 - a) DAK Fisik; dan
 - b) DAK Non Fisik

¹ *Ibid*, Pasal 1 angka 12

² *Ibid*, Pasal 35 ayat (3)

- DAK bersumber dari APBN yang dialokasikan pada Daerah untuk mendanai Kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. DAK terdiri atas Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokasi Khusus Non Fisik.³

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi

³ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020, Bagian Lampiran, C. Pendapatan Daerah, Angka 3. Ketentuan Terkait Pendapatan Transfer